

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SIMULASI* UNTUK  
MENINGKATKAN BUDI PEKERTI PADA MATERI  
*UNGGAH-UNGGUH* BAHASA JAWA KELAS V  
SDN 4 PURWODADI**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ALEK FIRMANSYAH**

**NIM. 20862061041**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
AGUSTUS 2024**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SIMULASI* UNTUK  
MENINGKATKAN BUDI PEKERTI PADA MATERI  
*UNGGAH-UNGGUH* BAHASA JAWA KELAS V SDN 4  
PURWODADI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk  
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program  
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh:**

**ALEK FIRMANSYAH**

**NIM. 20862061041**



**UNIVERSITAS ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**AGUSTUS 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SIMULASI* UNTUK  
MENINGKATKAN BUDI PEKERTI PADA MATERI *UNGGAH-  
UNGGUH* BAHASA JAWA KELAS V SDN 4 PURWODADI

SKRIPSI

Oleh:

ALEK FIRMANSYAH

NIM. 20862061041

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Malang, 2 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd  
NIDN. 0704068702

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
AGUSTUS 2024

ii

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada Hari : Senin  
Tanggal : 2 Agustus 2024

Penguji Utama,

  
Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd  
NIDN. 0721069102

Sekretaris Penguji,

  
Andi Wibowo, M.Pd  
NIDN. 0718128902

Ketua Penguji,

  
Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd  
NIDN. 0704068702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Raden Rahmat

  
Dr. Hendra Rustantono, M.Pd  
NIDN. 0725128303

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alek Firmansyah  
NIM : 20862061041  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.  
Apabila dikemudian hari terbukti dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 2 Agustus 2024  
Yang membuat pernyataan



Alek Firmansyah  
NIM. 20862061041

iv

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya sebagai penulis menghaturkan Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Budi Pekerti Pada Materi Unggah-ungguh Bahasa Jawa Kelas V SDN 4 Purwodadi”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Hendra Rustantono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah ikhlas memberikan waktu beserta memberikan masukan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dyah Ayu Pramoda W., M.Pd selaku validator ahli modul ajar dalam skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan bantuan terkait proses penyusunan skripsi ini.
7. Hamidah Nurul Hayati, S.Pd selaku kepala sekolah SD Ulil Albab Kepanjen yang telah memberikan ijin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Qowi Rosyidah, S.Pd selaku guru wali kelas V yang telah bersedia menjadi observer saat penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada Kedua orang tuaku Bapak Sampir dan Ibu Maslakah, orang tua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
10. Kepada ketiga saudara kakak dan adik saya, yang telah membantu, mendukung, memotivasi, mendo'akan dan juga memberi semangat kepada penulis dari awal kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Calon Istri saya Fitri Nurul Hidayah, yang telah menemani penulis dari awal masuk kuliah sampai saat ini dalam kondisi apapun terima kasih sudah ikut serta mendo'akan, memberi semangat, dan memotivasi penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman satu jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang sudah memberikan dorongannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk saya sendiri terima kasih sudah mampu berjuang sampai ditahap ini, terimakasih karena sudah selalu kuat dalam menghadapi situasi apapun, tetap semangat dan jangan putus asa.
14. Kepada Seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat di sebut satu persatu oleh penulis.

Semoga perhatian dan dorongan kalian mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT Yang Maha Pengasih, Amin. Akhir kata dari penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing dan teman-teman jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, semoga tulisan ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan kita semua.

Malang, 2 Agustus 2024

Penulis

## ABSTRAK

Firmansyah, Alek . (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Budi Pekerti Pada Materi Unggah Ungguh Bahasa Jawa Kelas V SDN 4 Purwodadi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing: Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Simulasi*, Budi Pekerti Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya budi pekerti siswa terhadap orang yang lebih tua dengan berkata kurang sopan kepada orang lain dan siswa menganggap orang lain memiliki kedudukan yang sama, yang tidak sesuai dengan kaidah *unggah-ungguh basa*. Tujuan penelitian dan penerapan ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *simulasi* untuk meningkatkan budi pekerti pada materi *unggah-ungguh* bahasa jawa kelas V SD Negeri 04 Purwodadi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 04 Purwodadi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrument penelitian yang diperlukan meliputi: lembar angket, lembar wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi.

Hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II kemampuan budi pekerti siswa mulai meningkat secara perlahan, hal ini terlihat penerapan *unggah-ungguh* siswa pada saat diskusi membuat drama dalam pembelajaran semakin meningkat dengan nilai rata-rata 59,92 % pada siklus I menjadi 71,5 % pada siklus II. Jadi peningkatan pada siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 11,58% hal ini sudah mencapai indeks keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti.

## ABSTRACT

Firmansyah, Alek . (2024). *Application of Simulation Learning Model to Improve Ethics in Javanese Ungguh Class V Elementary School 04 Purwodadi*. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University, Kepanjen Malang. Supervisor: Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd.

**Keywords:** *Simulation Learning Model, Student Ethics*

*This research is motivated by the low ethics of students towards older people by saying disrespectful things to others and students consider others to have the same position, which is not in accordance with the rules of uploading and ungguh basa. The purpose of this research and application is to find out the application of a simulation learning model to improve ethics in Javanese language upload materials for grade V SD Negeri 04 Purwodadi.*

*The research method used in this study is Classroom Action Research (PTK) which consists of two cycles. Each cycle includes stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this study are grade V students of SD Negeri 04 Purwodadi. In data collection, the researcher used the necessary research instruments including: questionnaire sheets, interview sheets, observation sheets, and documentation.*

*The results of observations in the implementation of learning activities in cycle I and cycle II students' ethical abilities began to increase slowly, this can be seen that the application of student uploads during discussions makes drama in learning increase with an average score of 59.92% in cycle I to 71.5% in cycle II. So the increase in cycle I to cycle II increased by 11.58%, this has reached the success index that has been determined by the researcher.*

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....   | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....   | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....  | iii  |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....   | iv   |
| KATA PENGANTAR .....  | v    |
| ABSTRAK .....   | vi   |
| <i>ABSTRACT</i> .....   | vii  |
| DAFTAR ISI .....  | ix   |
| DAFTAR TABEL .....  | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | xiii |
| <br>  |      |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1    |
| A. Latar Belakang .....   | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 6    |
| C. Rumusan Masalah .....  | 6    |
| D. Tujuan Penelitian .....  | 6    |
| E. Manfaat Penelitian .....   | 7    |
| F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah .....   | 8    |
| G. Definisi Operasional .....   | 9    |
| <br>  |      |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....   | 10   |
| A. Model Simulasi .....   | 10   |
| 1. Pengertian <i>Simulasi</i> .....   | 10   |
| 2. Tujuan Model Pembelajaran <i>Simulasi</i> .....  | 11   |
| 3. Prinsip Yang Harus Dijalankan Oleh Guru atau Fasilitator Dalam<br>Menggunakan Model <i>Simulasi</i> .....          | 12   |
| 4. Prosedur Atau Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Simulasi</i> .....   | 13   |
| B. Budi Pekerti .....   | 14   |
| 1. Pengertian Budi Pekerti .....  | 14   |
| 2. Aspek dan Indikator Budi Pekerti .....   | 15   |
| 3. Penanaman Nilai Budi Pekerti .....   | 22   |
| C. Pembelajaran Bahasa Jawa di SD .....   | 22   |
| 1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Jawa .....  | 22   |
| 2. Pembelajaran Bahasa Jawa Pokok Bahasan <i>Unggah-Ungguh Basa</i> .....   | 24   |
| D. Model Pembelajaran <i>Simulasi</i> dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Pokok<br>Bahasan <i>Unggah-Ungguh Basa</i> ..... | 31   |
| E. Penelitian Terkait .....   | 34   |
| F. Hipotesis Tindakan .....   | 36   |
| <br>  |      |
| BAB III METODE PENELITIAN .....   | 37   |
| A. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....   | 37   |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....  | 38   |

|   |     |
|---|-----|
| 1. Lokasi Penelitian .....  | 38  |
| 2. Waktu Penelitian .....   | 38  |
| C. Kehadiran Peneliti di Lapangan .....   | 39  |
| D. Subjek Penelitian .....  | 39  |
| E. Prosedur Penelitian .....  | 39  |
| 1. Observasi Awal .....   | 40  |
| 2. Siklus I .....   | 40  |
| 3. Siklus II .....  | 42  |
| F. Data dan Sumber Data .....   | 44  |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....  | 44  |
| 1. Angket .....   | 44  |
| 2. Modul Ajar .....   | 45  |
| 3. Observasi .....  | 45  |
| 4. Wawancara .....  | 46  |
| 5. Dokumentasi .....  | 46  |
| 6. Catatan Lapangan .....   | 46  |
| H. Teknik Analisis Data .....   | 47  |
| I. Indikator Keberhasilan Peneliti .....  | 50  |
| <br>  |     |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....  | 51  |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....   | 51  |
| 1. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian .....                                       | 51  |
| 2. Deskripsi Data Awal Siswa .....  | 51  |
| B. Hasil Penelitian .....   | 52  |
| 1. Hasil Penelitian Siklus I .....  | 52  |
| 2. Hasil Penelitian Siklus II .....   | 64  |
| <br>  |     |
| BAB V PEMBAHASAN .....  | 76  |
| A. Penerapan Model Pembelajaran <i>Simulasi</i> Untuk Meningkatkan Budi Pekerti ..... | 76  |
| B. Peningkatan Nilai Budi Pekerti .....   | 79  |
| <br>  |     |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SASARAN .....   | 83  |
| A. Kesimpulan .....   | 83  |
| B. Saran .....  | 83  |
| 1. Bagi Guru .....  | 83  |
| 2. Bagi Siswa .....   | 84  |
| 3. Bagi Peneliti .....  | 84  |
| <br>  |     |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 85  |
| RIWAYAT HIDUP .....   | 212 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Klasifikasi Tingkat Budi Pekerti.....                   | 49 |
| Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan Keterlaksanaan Pembelajaran ..... | 50 |
| Tabel 4.1 Ketuntasan nilai budi pekerti .....                     | 63 |
| Tabel 4.2 Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I .....              | 63 |
| Tabel 4.3 Ketuntasan nilai budi pekerti .....                     | 75 |
| Tabel 4.4 Keterlaksanaan Guru .....                               | 75 |
| Tabel 5.1 Keterlaksanaan indikator budi pekerti .....             | 78 |



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 3.1 Model PTK sebagaimana dikutip Arikunto(2013) ..... | 38 |
| Gambar 4.1 Kegiatan Berdo'a .....                             | 54 |
| Gambar 4.2 Kegiatan menyaksikan video.....                    | 55 |
| Gambar 4.3 Guru Menjelaskan Materi.....                       | 55 |
| Gambar 4.4 Kegiatan diskusi .....                             | 56 |
| Gambar 4.5 Guru Menjelaskan Materi .....                      | 58 |
| Gambar 4.6 Kegiatan presentasi .....                          | 59 |
| Gambar 4.7 Kegiatan penampilan video drama .....              | 61 |
| Gambar 4.8 Menyaksikan video .....                            | 67 |
| Gambar 4.9 Presentasi kelompok .....                          | 47 |
| Gambar 4.10 menyampaikan materi .....                         | 70 |
| Gambar 4.11 pendampingan diskusi .....                        | 71 |
| Gambar 4.12 penampilan video drama .....                      | 73 |
| Gambar 5.1 Hasil Ketuntasan Klaksikal .....                   | 80 |



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 Surat Permohonan .....                                | 89  |
| Lampiran 2 Instrumen Wawancara .....                             | 90  |
| Lampiran 3 Hasil Wawancara .....                                 | 91  |
| Lampiran 4 Lembar Observasi Keterlaksanaan Guru .....            | 92  |
| Lampiran 5 Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Guru .....      | 95  |
| Lampiran 6 Instrumen Validasi Modul Ajar .....                   | 98  |
| Lampiran 7 Hasil Instrumen Validasi Modul Ajar .....             | 101 |
| Lampiran 8 Intrumen Modul Ajar .....                             | 103 |
| Lampiran 9 Validasi Angket .....                                 | 126 |
| Lampiran 10 Hasil Validasi Angket .....                          | 128 |
| Lampiran 11 Kisi-kisi Angket .....                               | 130 |
| Lampiran 12 Angket Budi Pekerti Siswa .....                      | 132 |
| Lampiran 13 Hasil Penilaian Angket Siswa Siklus I .....          | 134 |
| Lampiran 14 Hasil Penilaian Angket Siswa Siklus II.....          | 172 |
| Lampiran 15 Hasil Nilai Angket Budi Pekerti Siswa Siklus I ..... | 210 |
| Lampiran 16 Hasil Nilai Angket Budi Pekerti Siswa Siklus II..... | 211 |



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Budi Pekerti merupakan etika, sopan dan santun yang termasuk di dalamnya nilai dan norma yang menjadi pegangan hidup seseorang atau sekelompok orang bagi pengaturan tingkah lakunya. Dalam arti melakukan yang baik dan tidak melanggar norma kesopanan yang ada. Semua orang harus memiliki budi pekerti untuk bisa mengontrol tingkah laku dirinya terhadap orang-orang disekelilingnya. Beberapa orang tertentu harus dihormati secara khusus, seperti orang tua, guru (pendidik), dan orang yang lebih tua.(Ardiyah, 2014)

Perilaku hormat, sopan santun serta tata krama dalam bertutur kata merupakan perwujudan budi pekerti luhur yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan dari berbagai orang dalam kedudukannya masing-masing, seperti: orang tua dan guru, para pemuka agama dan masyarakat umum. Dari pendidikan dan latihan tersebut, diharapkan siswa mewujudkannya dalam bentuk sikap dan perilaku yang sehat dan serasi dengan kodratnya sebagai siswa, tempat, waktu dan lingkungan dimana siswa berada sehari-hari. Perwujudan nilai sopan santun disesuaikan dengan kondisi dan situasi secara pribadi ( individu ) maupun secara kelompok.

Masyarakat Jawa dikenal dengan nilai adab dan budi pekertinya yang baik serta dijunjung tinggi. Perilaku seperti ini sudah sejak zaman dulu tertanam di dalam kehidupan masyarakat Jawa. Sehingga masyarakat Jawa

dianggap memiliki pribadi yang lembut, ramah, dan sopan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), budi pekerti adalah sebuah tingkah laku, perangai, serta akhlak dan watak (KBBI 2016).

Budi pekerti sering diartikan sebagai moralitas yang mengandung pengertian antara lain adat istiadat, sopan santun, dan perilaku (Sutiyo, 2015). Sebagai perilaku, budi pekerti meliputi pula sikap yang dicerminkan oleh perilaku itu. Sikap dan perilaku itu menyatu dalam bentuk tindakan nyata yang dianggap baik bagi diri sendiri dan orang lain. Sedangkan budi pekerti dalam masyarakat Jawa dapat diasosiasikan dengan moral, etika, akhlak mulia, tata krama, dan sopan santun yang berlaku dan ada dalam kehidupan bermasyarakat di daerah Jawa.

Namun dewasa ini, adanya dampak negatif globalisasi membuat nilai-nilai kebudayaan lokal seperti tata krama atau budi pekerti tersebut justru kian luntur. Adanya pengaruh dari adopsi budaya luar dan menjadi kota dengan mobilitas pendatang yang tinggi juga menyebabkan proses pencampuran bahasa dan budaya Jawa, sehingga banyak dari masyarakat mencampur-campurkan bahasa Jawa dengan bahasa yang lain. Hal ini sering disebut dengan sebagai "wong Jawa ilang Jawane" karena ketidakmampuan masyarakat Jawa dalam mengenali budaya aslinya (Wahyuningsih & Subakti, 2018). Dalam hal ini, peran keluarga dan lembaga pendidikan sangat besar untuk mendidik anak-anak tentang perilaku yang mencerminkan masyarakat Jawa yang berbudi pekerti. Selain itu diperlukan juga media pendukung dalam membantu proses pembentukan karakter anak sesuai dengan nilai budi pekerti di masyarakat Jawa.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 11 September 2023 di SD Negeri 04 Purwodadi bahwa kegiatan pembentukan karakter anak yang mengedepankan etika untuk menanamkan Budi Pekerti sejak dini masih sangat minim. Komunikasi yang diucapkan siswa dirumah maupun disekolah mayoritas saat ini menggunakan campuran Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa. Berdasarkan nilai ulangan harian materi *unggah-ungguh basa* ada sebanyak 15 siswa dari total 19 siswa yang nilainya dibawah rata-rata, hal tersebut dikarenakan siswa berkata kurang sopan kepada orang lain dan siswa menganggap orang lain memiliki kedudukan yang sama, yang tidak sesuai dengan kaidah *unggah-ungguh basa*. Bahasa anak-anak kepada orang yang lebih tua, yang harusnya lebih sopan baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat masih perlu pendidikan khusus. Agar anak mampu berkomunikasi dengan tepat saat berbicara dengan orang yang lebih tua, menggunakan bahasa yang sopan dan santun.

Bahasa Jawa memiliki *unggah-ungguh* atau tingkat tutur sebagai ciri khas yang membedakan bahasa Jawa dengan bahasa daerah lain. *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa merupakan kaidah yang ada pada masyarakat Jawa dalam bertutur kata atau bertingkah laku dengan memperhatikan penutur dan lawan tutur serta melihat situasi dengan tujuan menjaga kesopanan santunan untuk saling menghormati serta menghargai orang lain (Arfianingrum, 2020). Mata pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa memiliki peran strategis dalam rangka membentuk watak dan kepribadian peserta didik di sekolah. Melalui pembelajaran *unggah-ungguh basa*, tata krama,

memahami dan mengenal kekayaan seni dan budaya tradisi, menjadikan peserta didik semakin bangga terhadap bahasa daerah dan kekayaan warisan leluhur yang dimilikinya. Keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep secara baik akan terbukti ketika mereka dapat menyampaikan pemahamannya tersebut kepada teman sejawatnya atau teman sekelasnya dengan baik, dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Guna meningkatkan karakter Budi Pekerti pada Materi Bahasa Jawa kelas V SD Negeri 04 Purwodadi peserta didik dalam kelas, peneliti menawarkan model pembelajaran *Simulasi* sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada peserta didik. Muchlisin (2021) menyatakan bahwa model pembelajaran *simulasi* adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara meniru atau merekayasa situasi sebenarnya untuk menggambarkan atau menunjukkan suatu proses, kondisi atau benda tertentu yang sedang dipelajari disertai dengan penjelasan lisan. Dilain pihak menurut Depdiknas (2005), model pembelajaran *simulasi* merupakan model praktek yang sifatnya untuk mengembangkan keterampilan peserta didik (ranah kognitif maupun keterampilan). Model ini memindahkan situasi yang nyata ke dalam kegiatan atau ruang belajar karena adanya kesulitan atau keterbatasan untuk melakukan praktek di dalam situasi yang sesungguhnya. *Simulasi* merupakan suatu model pembelajaran praktek interaktif yang melibatkan penciptaan situasi atau ruang belajar dalam suatu program pelatihan.

Tujuan dari *simulasi* adalah untuk memunculkan pengalaman pembelajaran selama mengikuti program pelatihan. Sebagai model

mengajar, *simulasi* dapat diartikan cara penyajian. Pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Model ini mirip dengan permainan peran, tetapi dalam *simulasi*, peserta peserta lebih banyak berperan sebagai dirinya sendiri saat melakukan kegiatan. Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa, model pembelajaran *simulasi* merupakan model pembelajaran yang membuat suatu peniruan terhadap sesuatu yang nyata, terhadap keadaan sekelilingnya (*state of affaris*) atau proses (Rahayu, 2015)

Melihat fakta diatas, bahwa selama ini peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa, sehingga tingkat kesopanan siswa kepada guru kurang optimal, sebab siswa kesulitan dalam menerapkan *unggah-ungguh* dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penulis menawarkan model pembelajaran *simulasi*. Model pembelajaran *simulasi* berisi prinsip-prinsip sistem perancang pengajaran yang efektif, efisien, progresif. Sehingga peserta didik pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.

Penelitian ini didukung dengan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan yaitu, pertama penelitian yang dilakukan oleh (Rusmawardani, 2018) yang menunjukkan hasil bahwa model pembelajaran *simulasi* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi fiqih. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Agniya, 2013), yang menunjukkan hasil bahwa model *simulasi* dapat meningkatkan kemampuan membawakan acara. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Utami, 2016), yang

menunjukkan hasil bahwa pembelajaran model *simulasi* efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Model Pembelajaran *Simulasi* untuk Meningkatkan Budi Pekerti pada Materi *Unggah-Ungguh* Bahasa Jawa Kelas V SD Negeri 04 Purwodadi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas peneliti menemukan berbagai masalah antara lain sebagai berikut :

1. Banyaknya peserta didik yang belum aktif dalam pembelajaran Bahasa Jawa
2. Banyaknya peserta didik yang belum menerapkan unggah-ungguh basa.
3. Banyaknya peserta didik yang kurang mampu menerapkan Budi Pekerti.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Simulasi* untuk meningkatkan Budi Pekerti pada Materi *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa

Kelas V SD Negeri 04 Purwodadi?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran *Simulasi* untuk meningkatkan Budi Pekerti pada Materi *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa Kelas V SD Negeri 04 Purwodadi

#### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tentang penerapan model *Simulasi* adalah

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pendidikan, menambah literatur khususnya tentang ilmu pendidikan dan model *Simulasi* dalam meningkatkan Budi Pekerti pada Materi *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa dan meningkatkan Budi Pekerti dalam kegiatan pembelajaran .

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Kepala SD Negeri 04 Purwodadi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sekolah yang produktif dan berkualitas.

- b. Bagi Guru SD Negeri 04 Purwodadi

Dengan dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, guru dapat mengidentifikasi kembali pembelajaran yang telah dilakukan dan dapat memvariasikan model pembelajaran yang lebih kreatif dalam membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Jawa.

c. Bagi peserta didik SD Negeri 04 Purwodadi

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat:

- 1) Meningkatkan budi pekerti peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Jawa.

d. Bagi Perpustakaan Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi peserta didik lainnya.

e. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- 1) Menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya/pembaca dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini.
- 2) Menambah wawasan dan sarana tentang berbagai pendekatan pembelajaran yang kreatif dan tepat untuk anak usia sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Peningkatan Budi Pekerti bahasa Jawa pada anak SD Kelas V menggunakan model pembelajaran *Simulasi*

2. Materi difokuskan pada *Unggah-ungguh* bahasa Jawa pada anak SD Kelas V
3. Penelitian dilakukan di SD Negeri 04 Purwodadi

#### **G. Definisi Operasional**

Adapun uraian definisi–definisi operasional variabel-variabel yang peneliti gunakan pada penelitian ini antara lain :

1. Model *Simulasi* pada penelitian ini adalah sebuah model yang berisi seperangkat variabel yang menampilkan ciri utama dari sistem kehidupan yang sebenarnya. Keterlaksanaan model pembelajaran *Simulasi* diukur dengan menggunakan lembar observasi dengan tahapan pengukuran model *Simulasi* sebagai berikut: (a) Persiapan Simulasi; (b) Pelaksanaan Simulasi; (c) Penutup Simulasi.
2. Budi pekerti pada penelitian ini adalah penanaman serta pengembangan dari nilai budi pekerti luhur misalnya sopan santun, bertanggung jawab, disiplin, jujur, nrimo serta lain sebagainya. Pengukuran dengan lembar angket mengacu pada indikator penilaian budi pekerti luhur yaitu; mengenal Tuhan, hubungan akhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap orang yang lebih tua, akhlak terhadap sesama, akhlak terhadap orang yang lebih muda, akhlak terhadap sosial masyarakat dan kelompok, akhlak terhadap alam.